Available at http://ojs.edupartner.co.id/index.php/oikonomia/index

Volume 3, No. 1, 2025, 17-26 ISSN. 2986-2752 (Online) ISSN. 2986-3899 (Print)

Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Metro

Oktia Laras Putri Handrias^{1*}, Nedi Hendri², Angga Kurniawan³

 1*,2,3 Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*corresponding author: oktialaras@gmail.com

Received April 26, 2025; Received in revised form May 02, 2025; Accepted May 03, 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan QRIS dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi penelitian ini mencakup 19.865 UMKM di Kota Metro, dengan sampel sebanyak 100 responden UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria pelaku UMKM di Kota Metro yang menggunakan QRIS dan QRIS dari Bank Nasional yang diawasi oleh OJK dan Bank Indonesia. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket ke 100 UMKM di Kota Metro. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi serta analisis regresi linier berganda bagian dalam teknik analis data. Hasil penelitian menunjukkan QRIS berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kota Metro, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kota Metro, dan penggunaan QRIS dan literasi keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Kata kunci: kinerja UMKM; literasi keuangan; QRIS

Abstract. This research aims to examine the effect of using QRIS and financial literacy on the performance of MSMEs in Metro City. This research is quantitative. This research population includes 19,865 MSMEs in Metro City, with a sample of 100 MSME respondents. The sampling technique used was purposive sampling, with the criteria being that MSMEs in Metro City use QRIS and QRIS from National Banks which are supervised by the OJK and Bank Indonesia. Primary data was obtained from distributing questionnaires to 100 MSMEs in Metro City. The data collection technique in this research uses questionnaires and documentation as well as multiple linear regression analysis as part of the data analysis technique. The research results show that QRIS has a partially positive and significant effect on the performance of MSMEs in Metro City, financial literacy has a partially positive and significant effect on the performance of MSMEs in Metro City, and the use of QRIS and financial literacy simultaneously has a positive effect on the performance of MSMEs in Metro City.

Keywords: financial literacy; QRIS; UMKM Performance



This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Zaman sekarang perkembangan teknologi berlangsung dengan cepat, dan gaya hidup masyarakat Indonesia sangat terkait dengan kemajuan teknologi digital. Di era industri 4.0 ini penting bagi dengan memiliki pemahaman tentang teknologi agar dapat menyesuaikan diri dari perkembangan tersebut. Pemanfaatan internet merupakan sebuah sistem yang sangat mendukung dalam mencari informasi dan memfasilitasi pertukaran informasi antar seseorang. UMKM memiliki keuntungan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena kelancaran transaksi dan konsistensi produksi yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat umum (Kurniawan et al., 2023).

Adopsi metode *cashless* untuk transaksi akan terkait erat dengan perkembangan internet. Kehadiran *QRIS* memberikan kesempatan bagi pelaku usaha dan masyarakat untuk mengadopsi sistem pembayaran non-tunai yang dapat meningkatkan efisiensi UMKM. Selain efisien, penggunaan *QRIS* juga memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pelanggan karena mereka tidak perlu membawa uang secara fisik saat berbelanja. Hal ini membuat mereka kebal terhadap manipulasi mata uang, mengurangi risiko spekulasi mata uang, dan mendukung pemerintah dalam pengembangan ekonomi digital di wilayah terkait. (Leatemia et al., 2023).

QRIS merupakan sistem pembayaran yang menggunakan kode QR yang telah disetujui oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. QRIS memfasilitasi pengguna untuk menukarkan pembayaran dari banyak platform dengan memindai satu Kode QR. Pemanfaatan QRIS memang sangat membantu dalam menyederhanakan proses pembayaran, terutama bagi generasi muda yang telah terbiasa dengan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman, dengan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai mata uang sehingga usahanya dapat memperoleh manfaat dari pertukaran tersebut. untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik (Kasendah dan Wijayangka, 2019).

Literasi keuangan merupakan pemahaman konsep-konsep keuangan yang kemudian diterapkan dalam pengelolaan keuangan, baik dalam konteks swasta maupun korporasi. Apabila UMKM memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan dan pengambilan keputusan bisnis, hal ini akan menghasilkan kemajuan dalam pembangunan, meningkatkan ketahanan perusahaan saat menghadapi krisis, dan pada akhirnya, memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Naufal dan Purwanto, 2022).

Faktor-faktor yang melibatkan kinerja UMKM yang efektif adalah aspek keuangan yang memiliki peran strategis sebagai landasan pengambilan keuputusan dan adopsi pembayaran digital atau pembayaran non-tunai. Kinerja perusahaan menjadi krusial sebagai tolok ukur keberhasilan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Persaingan yang ketat mendorong banyak perusahaan untuk meningkatkan nilai asset untuk mencapai keuntungan maksimal. Fokus utama dan kekayaan inti perusahaan telah beralih dari aset berwujud menjadi modal intelektual, yang mencakup elemen kunci seperti kecerdasan dan pengetahuan (Astriana et al., 2022).

Pada variabel *QRIS* pada penelitian (Juan dan Indrawati, 2023) dan (Leatemia et al., 2023) hasil penelitian dari beberapa peneliti menunjukan bahwa pembayaran non-tunai yang dilakukan oleh mitra bisnis pengguna *QRIS* tidak berpengaruh terhadap operasional bisnis yang berjalan. Hal ini bisa terjadi karena tidak banyak pelanggan yang melakukan pembayaran non tunai. Sedangkan pada penelitian (Erika et al., 2024) dan (Parawangsa et al., 2024) menyatakan bahwa penggunaan *QRIS* memiliki pengaruh yang kuat dan positif

terhadap kinerja UMKM. Kemudian, pada variabel penggunaan Literasi Keuangan pada penelitian (Amin dan Pamungkas, 2022) dan (Kasendah dan Wijayangka, 2019) menyatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM. Sedangkan pada penelitian (Anggriani et al., 2023) dan (Naufal dan Purwanto, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan research gap yang menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti masih saling bertentangan, maka diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut yang mengacu pada studi sebelumnya yang masih belum pasti hasilnya.

Keterbaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada Pengaruh penggunaan *QRIS* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro, karena pemahaman dalam literasi keuangan mampu mengembangkan UMKM, dan dapat merencanakan serta mengelola keuangan dengan lebih baik, sekaligus melindungi mereka dari risiko keuangan dan *QRIS* merupakan pembayaran non-tunai yang memudahkan dan mempercepat proses transaksi. Serta objek, tahun, sampel dan tempat penelitian yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM di Kota Metro yag tercatat dalam Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Metro.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif. Tujuan metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan akan digunakan untuk menguji populasi dan sampel saat ini, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data dengan signifikansi kuantitatif atau statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdapat di Kota Metro yang menggunakan *QRIS* dengan jumlah 19.865 UMKM, dimana data ini diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Metro 2023. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM di Kota Metro yang sedang menggunakan *QRIS*.
- b. Pelaku UMKM yang menggunakan *QRIS* Bank Nasional dan diawasi oleh OJK dan Bank Indonesia.

Karena populasi pelaku UMKM di Kota Metro sangat banyak jadi untuk menyesuaikan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel berdasarkan hasil penggunaan rumus slovin diketahui 99,49, Kemudian peneliti memutuskan untuk menetapkan jumlah sampel menjadi 100 agar hasil penelitiannya lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari hasil jawaban responden uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uii Statistik Deskriptif

			oer ri maom o	JI Beatistin B	eom ipen	
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_1		100	39	50	48.43	2.602
X_2		100	38	50	48.64	3.109
Y		100	28	50	41.91	5.705
Valid	N	100				
(listwise)						

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 1. penggunaan *QRIS* memiliki rata-rata 48,43 dengan standar deviasi 2,602. Karena rata-ratanya lebih tinggi dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas variabel datanya baik dan penyebaran datanya memberikan hasil yang normal. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, *QRIS* memiliki skor minimal 39 dan skor maksimal 50 dengan jumlah sampel sekitar 100 responden.

Literasi Keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 48,64 dengan standar deviasi 3,109. Karena rata-ratanya lebih tinggi dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas variabel datanya baik dan penyebaran datanya memberikan hasil yang normal. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, Literasi Keuangan memiliki skor minimal 38 dan skor maksimal 50 dengan jumlah responden 100. Nilai rata-rata Kinerja UMKM sebesar 41,91 dengan standar deviasi sebesar 5,705. Karena rata-ratanya lebih tinggi dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas variabel datanya baik dan penyebaran datanya memberikan hasil yang normal. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, Kinerja UMKM mempunyai minimal 28 respon dan maksimal 50 respon dengan jumlah sampel sekitar 100.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian menggunakan kolmogorov-smirnov. Residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smir	nov Test	
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4.70167066
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.055
	Negative	- 098
Test Statistic		.098
Asymp. Asymp. Sig. (2-tailed)		.19

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikan dari uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0,19 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterang	an
QRISuj QRIS	0,607	1,649	Tidak	terjadi
			Multikoli	nearitas
Literasi	Lite 0,607	1,649	Tidak	terjadi
Keuangan			Multikoli	nearitas

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa seluruh toleransi variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10, dan seluruh variabel independen VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel terikat dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Tabe	1.114511 0	JI TICCCI OSKCAASCISICO		
	Unstandard	dized	Standardized		
M - J - 1	Coefficients	S	Coefficients		
Model	В	Std.	Data	t	Sig
	Б	Error	Beta		
(Cons (Costant)	4.345	5.436		.799	.426
QRISQ QRIS	119	.139	111	855	.394
Literasi Literasi	.106	.116	.119	.916	.362
KeuangKeuangan					

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Pada Tabel 4. menggambarkan bahwa tingkat signifikansi masing-masing variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel penggunaan *QRIS* mempunyai tingkat signifikansi 0,394 > 0,05 dan variabel literasi keuangan mempunyai tingkat signifikansi 0,362 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil dari uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.947	9.223		2.054	.043
QRIS	.630	.236	.287	2.674	.009

Literasi	.624	.197	.340	3.166 .002
Keuangan				

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 ... + e$$

 $Y = 18,947 + 0,630X_1 + 0,624X_2 + e$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 18,947 yang menunjukkan besarnya pengaruh keseluruhan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan *QRIS* (X₁) sebesar 63% artinya jika penggunaan *QRIS* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kinerja UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 63%, dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif berarti ada arah hubungan yang positif antara variabel penggunaan *QRIS* dengan kinerja UMKM. Semakin tinggi penggunaan *QRIS* maka kinerja UMKM akan semakin tinggi juga, begitu juga sebaliknya.
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X₂) sebesar 62,4% artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kinerja UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 62,4%, dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif berarti ada arah hubungan yang positif antara variabel literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Semakin tinggi literasi keuangan maka kinerja UMKM akan semakin tinggi juga, begitu juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate			
1	0,566	0,679	0,307	4.74989			
2 1 0	_		1 00 (000 1)				

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Diketahui pengaruh penggunaan *QRIS* dan Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM berdasarkan koefisien determinasi (R²), yaitu sekitar 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini mampu mewakili 67,9% variabel independen, sedangkan 32,1% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji T (secara parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients Model Std. t Sig. Beta Error (Constant) 18.947 2.054 .043 9.223 **QRIS** .630 .236 .287 2.674 .009

			·	
Literasi Keuangan	.624	.197	.340	3.166 .002

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Dari tabel coefficients maka uji Ttabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Penggunaan QRIS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro

Dari hasil diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi pengaruh QRIS (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah 0,009 < 0,05. Kemudian diketahui nilai T_{hitung} dan T_{tabel} untuk variabel independen (X_1) masing-masing sebesar 2,674 dan 1.984. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Dengan demikian variabel X_1 mempunyai korelasi positif dengan variabel Y, dan t menunjukkan korelasi positif artinya variabel X_1 dan variabel Y mempunyai hubungan yang kuat. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro.

2) Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro

Dari hasil diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah 0,002 < 0,05. Kemudian diketahui nilai T_{hitung} pada variabel independen (X_2) sebesar 3,166 dan diketahui nilai T_{tabel} sebesar 1.984, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} > T_{tabel} sehingga variabel X_1 terdapat pengaruh terhadap variabel Y, dan nilai t menunjukkan nilai yang positif sehingga variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro.

Uji F (secara simultan)

Tabel	$\overline{}$	TT 1	T T	\mathbf{r}
Tanei	/	Hacil	1111	н
Iabci	/ .	Hash	on	

				,		
M	odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033.725	2	516.83	22.909	.000b
	Residual	2188.465	97	22.561		
	Total	3222.190	99			

Sumber: Output Data IBM SPSS Statistik 22 (2024)

Pengujian secara simultan variabel penggunaan QRIS (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kota Metro, bahwa nilai signifikansi pengaruh QRIS (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM adalah 0,000 < 0,05. Kemudian F_{Hitung} sebesar 22,909 dan sebelumnya sudah diketahui nilai F_{Tabel} sebesar 3,09. dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan bersama sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis data:

1. Pengaruh Penggunaan *QRIS* (X₁) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T terlihat bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima karena berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,674 yang

berarti adanya hubungan positif antara penggunaan *QRIS* terhadap Kinerja UMKM, sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,009 < 0,05, yang berarti penggunaan *QRIS* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *QRIS* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrudin & Isnaini, 2023) dan penelitian (Erika, 2024) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *QRIS* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *QRIS* berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H₂) diterima karena berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 3,166 yang berarti adanya hubungan positif antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM, sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,002 < 0,05, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amin & Pamungkas, 2022) dan penelitian (Septiani & Wuryani, 2020) dengan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

3. Pengaruh Penggunaan QRIS (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F bagian ANOVA dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dikarenakan hasil dari F_{Hitung} dalam tabel tersebut sebesar 22,909 hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ (1,984), sehingga diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,05, yang artinya penggunaan *QRIS* dan Literasi Keuangan bersama sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parawangsa, 2024) dengan hasil bahwa *QRIS* mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja UMKM. Ini terlihat dari kepuasan pelaku UMKM terhadap manfaat yang mereka rasakan dan peningkatan pendapatan akibat banyaknya masyarakat yang sudah beralih ke pembayaran digital. Kemudian pada penelitian (Kasendah & Wijayangka, 2019) dengan hasil bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, karena adanya hubungan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dapat disimpulkan bahwa secara simultan penggunaan *QRIS* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja UMKM di Kota Metro, begitu pula dengan literasi keuangan yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Secara simultan, penggunaan QRIS dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Untuk pelaku UMKM di Kota Metro, disarankan agar mereka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai akses yang tersedia, sehingga literasi keuangan berbasis digital dapat dipromosikan secara lebih luas. Pemanfaatan teknologi keuangan seperti QRIS perlu segera diimplementasikan, dengan tujuan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh. Hal ini akan memberikan manfaat bagi pedagang kecil maupun besar, serta dapat meminimalisir potensi kejahatan yang dilakukan oleh orangorang iseng atau mengurangi risiko perampokan. Bagi peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, mengingat penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel independen, yaitu penggunaan QRIS dan literasi keuangan. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti kualitas laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi. Selain itu, peneliti disarankan untuk menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat lebih mewakili kondisi UMKM secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. R. D., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 377–385.
- Anggriani, I., Armiani, & M, W. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 598–609.
- Astriana, Hendri, N., dan Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 1–13.
- Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia. Diakses dari https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
- Erika, S., Wahyudi, M. R., Maharani, N. B., & ... (2024). Analisis Pembayaran dengan Menggunakan Sistem Qris Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi ...*, 7, 499–505.
- Fahrudin, & Isnaini, P. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Oleh UMKM Terhadap Pendapatan Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–11.
- Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS. *K&K_Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 313–325
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 3(1), 153–160.
- Kurniawan, A., Suyanto, S., dan Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 363–376.

- Leatemia, S, Y., Febiengry Sitanala, T., Anita Batkunde, A., & Christi Gainau, P. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *5*(1), 280.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember). *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 209–215.
- Nurdin, Difa Restiti, dan Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 157–173.
- Parawangsa, A. A. I. D., Kusumawati, N. P. A., & Muliati, N. K. (2024). Pengaruh Financial Technology Berbasis QRIS Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sektor Perdagangan Di Kabupaten Karangasem.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(8), 3214
- Setyowati, E., Mustofa, A. H., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2023). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pelatihan Dasar Manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1), 1173–1181.